



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TARI *NO TATEMA MBOLA* MELALUI MEDIA KARTU POS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP DARUSSALAM MEDAN

Rina Devi Yanti Siregar¹, Tuti Rahayu²

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara Indonesia
Email : ¹rinadeviyantis@gmail.com, ²tutirahayu@unimed.ac.id

ABSTRACT, This study aims to describe the application of the Course Review Horay learning model in the dance appreciation learning *no tatema mbola* through postcard media to the effectiveness of student learning in Medan Darussalam Middle School. The theory used in this research is the theory of *Course Review Horay* models from Imas Kurniasih and Berlin Sani 2016, and the theory of postcard learning media Rudi Susilana and Cipi Riyana 2017. The method used in this study is quantitative descriptive. The population in this study was class VII students, amounting to 139 students and the sample in this study was class VII-2, amounting to 30 students. The results showed that the application of the *Course Review Horay* learning model was very effective because students became more active, enthusiastic and could increase effectiveness in the learning process. Increasing the effectiveness of student learning becomes more effective with the *Course Review Horay* learning model through postcard media that contains the *no tatema mbola* dance material. In the postcard there is an explanation of dance movements based on elements of space, time, and energy coupled with pictures of dancers. The application of the *Course Review Horay* learning model through the postcard media of each group is guided to compete faster in answering questions given by the teacher. The group that succeeds in answering correctly, then the group sings "horay" and gets a score. The results of the average value on the pretest are 38.83 and 90 posttest. From the list of distribution of t for $\alpha = 0.05$ $t_{count} > t_{table}$ (1.723 > 1.699). Then it can be concluded that H_a is accepted to be an increase in the effectiveness of learning in dance material *no tatema mbola* through the *Course Review Horay* model through postcard media.

Keywords: Implementation, Model *Course Review Horay*, Postcard media, Effectiveness of Learning

ABSTRAK, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran apresiasi tari *no tatema mbola* melalui media kartu pos terhadap efektivitas belajar siswa di SMP Darussalam Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori model *Course Review Horay* dari Imas Kurniasih dan Berlin Sani 2016, dan teori media pembelajaran kartu pos Rudi Susilana dan Cipi Riyana 2017. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 139 siswa dan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII-2 yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* sangat efektif karena siswa menjadi lebih aktif, semangat serta dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Peningkatan efektivitas pembelajaran siswa menjadi lebih efektif dengan adanya model pembelajaran *Course Review Horay* melalui media kartu pos yang berisikan tentang materi

tari *no tatema mbola*. Di dalam kartu pos tersebut terdapat penjelasan gerak tari berdasarkan elemen ruang, waktu, dan tenaga ditambah dengan gambar penari. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* melalui media kartu pos masing-masing kelompok dituntun untuk berlomba lebih cepat dalam menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Kelompok yang berhasil menjawab benar, maka kelompok tersebut menyanyikan yel-yel “horay” dan mendapatkan skor nilai. Hasil nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 38,83 dan *postest* 90. Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,723 > 1,699$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima adanya peningkatan efektivitas pembelajaran dalam materi tari *no tatema mbola* melalui model *Course Review Horay* melalui media kartu pos.

Kata Kunci: Penerapan, Model Course Review Horay, Media kartu pos, Efektivitas Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang perlu dipersiapkan dengan matang dan terencana. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, pengolahan kelas, dan prestasi belajar. Hal ini sesuai pendapat Fatimah dalam Roida Eva Flora Siagian, jurnal *Formatif* volume 2, no. 2, edisi 2015, hal. 123 mengatakan “Dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa”. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian tingkatan untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peningkatan prestasi tersebut mengarah pada peningkatan keefektifan siswa di dalam kelas pada proses pembelajaran. Guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang baik, media pembelajaran, strategi, dan metode pembelajaran. Sehingga pembelajaran tersebut mengarah pada bagaimana peningkatan efektivitas pembelajaran pada proses belajar siswa. Hal ini sesuai pendapat Miarso dalam Afifatu Rohmawati, volume 9, no. 1, edisi 2017, hal. 16 mengatakan

“Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *“Doing The Right Things”*. Pencapaian efektivitas pembelajaran siswa di sekolah SMP Darussalam masih belum maksimal sehingga perlu adanya model yang baik untuk menarik perhatian siswa agar siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Sekolah SMP Darussalam Medan merupakan salah satu sekolah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam. Sekolah tersebut mempunyai pendidikan tingkat SMP, SMA, SMK, TIK Darussalam MDIN, MTS, MAS Miftahussalam. Sekolah SMP Darussalam beralamat di jalan Darussalam No. 26 ABC, Medan. SMP Darussalam Medan menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum dengan kompetensi yang menekankan pembelajaran melalui aktivitas baik siswa, guru, dan sekolah. Kurikulum 2013 pelajaran Seni Budaya bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepekaan terhadap sikap estetis, kritis,

apresiatif, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh.

Pada pembelajaran seni tari kelas VII Sekolah Menengah Pertama, terdapat empat kompetensi inti yang harus dicapai dan dituntaskan. Kompetensi inti tersebut yaitu KI. 1 Religius, KI. 2 Sikap, KI. 3 Pengetahuan dan Apresiasi, dan KI. 4 Mencoba atau Ekspresi. Keempat kompetensi inti tersebut harus dicapai dan dituntaskan dengan waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013. Sejalan dengan pendapat Mahsun dalam Ummul Khair, jurnal Pendidikan Usia Dini volume 2 (1) (2018: 96) mengatakan bahwa “Pembelajaran pada kurikulum 2013 bermuara pada pengembangan kompetensi dan ranah sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan (KI-4) keterampilan”.

Dalam pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang terdiri empat materi yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Dari ke empat materi tersebut seni tari merupakan salah satu materi yang akan dilakukan pada penelitian ini. Dalam *silabus* pembelajaran seni tari dengan kompetensi dasar 3 apresiasi dan kompetensi dasar 4 ekspresi yang memiliki beberapa indikator yang harus dicapai termasuk alokasi waktu. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Darussalam mempunyai alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit dalam satu minggu. Pengalokasian waktu tersebut harus dituntaskan oleh guru dengan pembelajaran yang terencana dan terstruktur secara jelas sehingga efektivitas hasil belajar siswa tercapai dengan baik.

Guru seni budaya SMP Darussalam merupakan guru baru yang sebelumnya dipegang oleh guru lulusan Program Studi Pendidikan Tari yang bernama Silvia Purnama Sari. Pada masa guru tersebut mengajar Seni Budaya, kondisi siswa sudah ada kemajuan dalam peningkatan efektivitas belajar materi tari apresiasi dan ekspresi. Namun untuk menerapkan materi tari dengan guru yang berbeda yaitu oleh guru Risna Ijini kondisi kemajuan belajar siswa menurun. Menurunnya kemajuan belajar siswa tersebut dikarenakan model yang digunakan guru masih kurang bervariasi belum menggunakan media sebagai alat bantu sehingga keinginan siswa belajar Seni Budaya belum tuntas.

Penulis telah melakukan wawancara dan observasi kepada guru Seni Budaya tersebut dan beliau sudah pernah mencoba menggunakan model pembelajaran yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penggunaan model CTL tersebut diterapkan tanpa menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyerap materi apresiasi tari. Namun siswa belum bisa tuntas dalam menyerap materi dengan memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga pada tari. Pencapaian efektivitas pembelajaran siswa belum bisa dipenuhi secara tuntas. Siswa masih kurang antusias terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa juga kurang efektif dalam belajar tari baik pencapaian waktu, pemahaman, keseimbangan KD 3 dan KD 4 dan kondisi kelas yang tidak kondusif. Pada pembelajaran seni tari menggunakan 2 Kompetensi Dasar yaitu KD 3 dan KD 4. Seharusnya sebelum siswa diberikan

pembelajaran materi ekspresi, siswa terlebih dahulu diberi pembelajaran apresiasi yaitu (KD 3) dengan model pembelajaran *Course Review Horay* melalui media kartu pos. Sehingga untuk pembelajaran tari ekspresi (KD 4) lebih memahami bagaimana gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa tidak maksimal dan masih kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan adanya penerapan model pembelajaran melalui media kartu pos yang disesuaikan dengan silabus pembelajaran kurikulum 2013 pada Standar Kompetensi Dasar 3.1 (apresiasi) tentang memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, tenaga. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dalam mempelajari tari *No Tatema Mbola* guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat dipadukan dengan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan dan efektivitas belajar siswa.

Penulis tertarik untuk mencoba memberikan suatu solusi dengan menggunakan model pembelajaran melalui media kartu pos yang sesuai dengan materi tari *no tatema mbola*. Adapun model tersebut adalah model pembelajaran *Course Review Horay* yang merupakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dengan pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Setyaningsih dalam Fefti dkk, dalam jurnal *Indonesian Of Science and Mathematics Education* volume 2, no. 1, edisi

2014, hal. 118 mengatakan “*Course Review Horay* (CRH) mempunyai karakteristik, yaitu merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa dimana pembelajaran berpusat pada siswa”.

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini, dapat menggunakan media kartu pos sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi apresiasi tari *no tatema mbola*. Dengan adanya media kartu pos atau kartu bergambar yang telah dikemas oleh alumni Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan pada tahun 2019 yaitu Nazma Haryati dengan judul Pengemasan Media Berbentuk Kartu Pos Tari *no tatema mbola* Untuk Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama, penulis ingin menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* melalui media kartu pos untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

Penerapan model *Course Review Horay* melalui kartu Pos di SMP Darussalam Medan merupakan hal yang belum pernah dilakukan. Dengan adanya model dan media kartu pos ini, diharapkan siswa lebih memahami dan mengerti bagaimana ragam gerak tari *no tatema mbola* dengan unsur gerak berdasarkan elemen tenaga, ruang, dan waktu. Dalam pembelajaran tari, tenaga merupakan yang paling utama dalam bergerak, kemudian ruang, dan waktu. Dengan melalui media pembelajaran kartu pos tersebut dapat menarik perhatian siswa dengan adanya gambar dan penjelasan yang dapat mempermudah guru dan siswa memahami tari *no tatema mbola*. Sejalan dengan pendapat Rudy Bretz dalam Nunu

Mahnun, jurnal Pemikiran Islam volume 37, no. 1, edisi 2012, hal. 30 mengatakan bahwa “Lingkungan belajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar memberikan dampak 3 kali lebih kuat dan mendalam daripada kata-kata (ceramah). Sementara jika gambar dan kata-kata dipadukan, maka dampaknya lebih kuat daripada kata-kata saja”.

Penulis ingin menerapkan media kartu pos dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penerapan ini penulis menggunakan dengan metode eksperimen (percobaan) kepada siswa. Dari penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay Tari No Tatema Mbola* Melalui Media Kartu Pos Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Smp Darussalam Medan”**. Adapun tujuan dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* melalui media kartu pos ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan efektifitas pada proses belajar terhadap siswa di kelas VII SMP Darussalam Medan. Peningkatan efektifitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap penelitian ini.

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi penerapan model *Course Review Horay* pada pembelajaran apresiasi tari *No Tatema Mbola* melalui media kartu pos di SMP Darussalam Medan.
2. Mengidentifikasi efektifitas pembelajaran siswa dalam belajar tari *no tatema mbola* sebelum dan sesudah menggunakan model

Course Review Horay melalui media kartu pos.

Untuk membahas Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay Tari No Tatema Mbola* Melalui Media Kartu Pos Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Smp Darussalam Medan menggunakan teori model pembelajaran CRH oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani.

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di SMP Darussalam Medan di Jalan Darussalam No.26 ABC, Kota Medan pada bulan Agustus sampai Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII yang berjumlah 139 orang. Sample pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII-2 yang berjumlah 30 orang. Lalu dalam pelaksanaan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi, 4. Studi Kepustakaan. Begitu pula dalam melaksanakan teknik analisis data tentunya penulis terlebih dahulu melakukan teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik. rumus yang digunakan adalah rumus uji t (*Independent* sampel T Test).

Ada beberapa uji yang harus dipenuhi sebelum uji *Independent* sampel T Test dilakukan.

1. Uji Normalitas, 2. Uji Homogenitas, 3. Uji-t (Hipotesis).

II. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian desain eksperimen yang menggunakan *One-Group-Pretest-Posttest design*. Dimana penelitian ini

dilakukan pada satu kelas yaitu di kelas VII-2 SMP Darussalam Medan dengan perlakuan *pretest* dan juga *posttest*. Hasil nilai rata-rata *pretest* siswa 38,83 dan rata-rata *posttest* 90. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* melalui media kartu pos pada materi tari *no tatema mbola* dengan memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, tenaga. Untuk mengetahui keefektifan belajar siswa, dapat dilakukan dengan uji hipotesis berdasarkan tabel keakuratan yaitu tabel t.

KELAS VII-2			
Pretest		Posttest	
Rata-rata nilai	Std. deviasi	Rata-rata nilai	Std. deviasi
38,83	796,32	90	476,51

1. Pengujian Analisa Data Penelitian

a. Normalitas Data *Posttest*

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai *posttest* kelas VII-2 berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Sminorv* dengan bantuan program *SPSS versi 24.0*. Dari tabel penolong untuk pengujian normalitas data di atas, diperoleh Chi Kuadrat hitung (χ^2) = 104,28 sedangkan harga Chi kuadrat tabel pada $\alpha = 0,05$; karena Chi kuadrat hitung (χ^2) > harga Chi Kuadrat tabel, maka disimpulkan bahwa data *postes* tuntut kelas VII-2 tersebut **berdistribusi normal**.

Data	Data Manual		Kesimpulan
	Chi K. Hitung	Chi K. tabel	
<i>Posttest</i>	$(\chi^2) = 104,28$	$\alpha = 0,05$	Data Normal

b. Uji Homogenitas Data

Untuk mengetahui apakah data dari *pretest* maupun *posttest* bersifat homogen maka dilakukannya proses perhitungan dalam mencari nilai varians dari nilai rata-rata pada *pretest* maupun *posttest*. Varians terbagi lagi atas dua bagian yaitu varians terbesar dan terkecil. Untuk varians terbesar dapat diambil dari nilai *posttest* siswa, sedangkan varians terkecil dapat diambil dari nilai *pretest* yang telah dihitung sebelumnya. Rumus mencari *variens* dari masing-masing perlakuan *pretest* maupun *posttest* adalah: $S^2 = \frac{(\bar{X}_i - \bar{X})^2}{n-1}$

Dari penjabaran nilai *variens* dapat disimpulkan bahwa terdapat dua nilai varians terbesar yaitu 234.900 dan nilai *variens* terkecil yaitu 43.733,06. Setelah diketahui kedua nilai *variens* tersebut maka dapat dijabarkan kembali dengan cara menghitung F_{hit} guna mengetahui tingkat homogenitas dari data *pretest* maupun *posttest* F_{hit} dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

Dengan kriteria pengujian : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana F_{tabel} didapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$. Dari data efektivitas belajar siswa.

Data	Data Manual		Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
<i>Pretest</i>	234.900 = 5,37	1,84	Data Homogen

<i>Postest</i>	43.733,06 = 5,37	1,84	Data Homogen
----------------	---------------------	------	-----------------

Dari tabel distribusi F, nilai F untuk $\alpha = 0,05$ dan db pembilang db-1. Harga $F_{0,05 (29-30)}$ dalam daftar distribusi F yaitu 1,84, Karena harga $F_{hitung} > F_{tabel} = (5,37 > 1,84)$, maka dapat dinyatakan bahwa *varians* pada perlakuan *pretest* maupun *postest* satu kelas yang sama adalah homogen.

c. Uji t (Uji beda)

Setelah melakukan berbagai uji untuk memerkuat data yaitu serangkaian uji normalitas dan uji homogenitas data nilai *postest*, maka diketahui bahwa penyebaran nilai *postest* kelas VII-2 berdistribusi normal dan homogen sehingga untuk pengujian lebih lanjut digunakan uji parametrik, yaitu uji t. Uji t (*Independent sampel T Test*) ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 24.0* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.13. Hasil Uji T *Postest* Siswa kelas VII-2

Kelas VII-2	Df	α	T_{Hitung}	T_{Tabel}
<i>Course Review Horay</i> melalui media kartu pos	29	0,05	1,723	1,699

Pengujian hipotesis, digunakan rumus Uji-t (uji satu kelas) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{(\bar{X}_1 - X)}{S / \sqrt{(N)}}$$

Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan db = $30-1 = 29$ diperoleh $t_{tabel} = 1,699$, sedangkan berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 1,723$ sehingga harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,723 > 1,699$). Dengan demikian kriteria pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

III. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran pada tari *no tatema mbola* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum (*pretest*) menggunakan model *Course Review Horay* melalui media kartu pos dan sesudah (*postest*) menggunakannya. Dimana nilai signifikan keduanya berbeda sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Pembelajaran tari *no tatema mbola* sebelum dan sesudah menggunakan model *Course Review Horay* melalui media kartu pos mengalami peningkatan rata-rata, terlihat dari *pretest* apresiasi 38,83, setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* melalui media kartu pos nilai rata-rata mengalami peningkatan yakni *postest* 90.
3. Hasil penelitian pada materi pembelajaran tari *no tatema mbola* diterapkan dengan efektif

pada siswa SMP Darussalam Medan. Terlihat dengan jelas bahwa peningkatan efektivitas belajar siswa semakin meningkat dikarenakan terdapat perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* sehingga berdasarkan diperoleh $t_{tabel} = 1,699$ dan $t_{hitung} = 1,723$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,723 > 1,699$). Dengan demikian kriteria pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ terpenuhi H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Guru harus dapat menyeimbangkan antara teori dan praktek dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran seni budaya (tari).
2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* sangat membantu untuk mengajak siswa agar aktif dan efektif dalam belajar. Sehingga pencapaian tujuan pembelajaran terpenuhi.
3. Media kartu pos yang berisi materi tari *No Tatema Mbola* dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran di Sumatera Utara.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar, 2016. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Ali Lukman, 2017. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka

Azwar Saifuddin, 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bengi Suciati Simah, 2017. Pengemasan Tari Guel Dalam Bentuk Kartu Pos Sebagai Media Pembelajaran. *Skripsi* Universitas Negeri Medan

Berlin Sani dan Kurniasih Imas, 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

Cepi Riyana dan Rudi Susilana, 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Faturrohman Muhammad, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fefi Bunga Mutiara, Happy Komikesari, Nur Asiah. 2019. Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* Vol. 2 No. 1, hal. 116-122. e-ISSN: 2615-8439

Frahma Sekarningsih dan Heny Rohayani, dkk. 2011. *Pembelajaran Tari dan Drama*. UPI Bandung : UPI Press

Hadeli, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Quantum Teaching

Haryati Nazma, 2019. Pengemasan Media Pembelajaran Berbentuk Kartu Pos Tari No Tatema Mbola Untuk Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi* S.1 Universitas Negeri Medan

Huda, 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar

Intan dan Istirani, 2018. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada

Jazuli, 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

- Khair Ummul, 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra). *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 2, No. 1, hal. 90-91. e-ISSN 2580-3611. p-ISSN 2580-362X
- Mahnun Nunu, 2012. Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37, No.1
- Margono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa, 2004. *Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, 2009. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugroho Riant, 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Nur'aini, dkk. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Unimed: PPs Unimed
- Ompusunggu Tioni Ekaristin, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doloksanggul. *Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan*
- Pane Qonita Aini, 2019. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan. *Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan*
- Rohmawati Afifatu, 2017. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 9, No. 1, hal 15-32
- Sadirman Arif dkk, 2014. Media pendidikan : *Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Shoimin Aris, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ae-Ruzz Media
- Siagian Sondang P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian Roida Eva Flora, 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Siswa Terhadap Prestasi
- Sanjaya Wina, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Shoimin, Aris, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siagian Sondang P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doloksanggul. *Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan*
- Pane Qonita Aini, 2019. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan. *Skripsi S.1 Universitas Negeri Medan*
- Rohmalina. 2008. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Rohmawati Afifatu, 2017. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 9m No. 1, hal 15-32
- Sadirman, Arif dkk, 2014. Media pendidikan : *Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Shoimin Aris, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ae-Ruzz Media
- Siagian Sondang P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian Roida Eva Flora, 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Siswa Terhadap Prestasi

- Belajar. *E-Jurnal Formatif*. Vol 2 No 2: 122-131. ISSN:2088-351x
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- _____, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA 2017
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. Graha Ilmu.
- Syupina Metha Putri, 2019. Penerapan Tari Guel Berbasis Media Kartu Pos di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Takengon. *Skripsi* S.1 Universitas Negeri Medan
- Trianto 2014, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara Wahab
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta